



SURAT KETERANGAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI (JURKAMI)

No: 0041/PS-02/JPE-10/VI/2025

Dewan redaksi Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Onny Fitriana Sitorus dan Eka Haryati

Asal Instansi : FKIP UHAMKA, Indonesia.

Email : ekaharyati940@gmail.com

Id Artikel : 4946

Judul Artikel : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN S-PAY LATER TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI ERA EKONOMI DIGITAL

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah diproses sesuai prosedur penulisan Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) serta dinyatakan diterima dan diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) Tahun 2025, Volume 10, Nomor 2. Guna menghindari publikasi ganda, kami harap penulis tidak mempublikasikan manuskrip yang sama di jurnal lain.

Sintang, 19 Juni 2025
Ketua Dewan Editor,



Yunita Astikawati, M.M.
NIDN. 1116089101



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#)
Copyright ©2025, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN S-PAY LATER TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI ERA EKONOMI DIGITAL

Onny Fitriana Sitorus¹, Eka Haryati^{2✉}
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA, Indonesia¹²
¹Author Email: onnyfitriana@uhamka.ac.id
^{2✉}Corresponding Author Email: ekaharyati940@gmail.com

Keywords:
*Financial Behavior,
S-Pay Later,
Digital Economy.*

Abstract:

Digital developments have a major impact on various sectors, one of which is the economy. The digital economy era provides innovation in payment methods on various business platforms, namely using the S-Pay Later method, one of the most popular choices among the younger generation. The research method used in this study is descriptive quantitative by distributing questionnaires to collect data from students living in the UHAMKA dormitory. Based on the results of the analysis, it shows that the use of S-Pay Later can affect students' financial behavior, both in terms of spending, savings, and money management. Students who use S-Pay Later said that they find it easier to make payments, but they also tend to make more impulsive purchases and have difficulty managing their finances. The purpose of this study is to educated on the importance of financial management for students in increasing awareness and the impact of using digital payment services. This study is intended to provide insight to educational institutions to design programs that support students in managing their finances wisely.

Kata kunci:
Perilaku Keuangan,
S-Pay Later,
Ekonomi Digital.

Abstrak:

Perkembangan digital memberikan dampak besar dalam berbagai sektor, salah satunya yaitu ekonomi. Di era ekonomi digital memberikan kebaruan dalam metode pembayaran di berbagai platform bisnis yaitu menggunakan metode *S-Pay Later* salah satunya yang menjadi pilihan terpopuler di kalangan generasi muda. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang tinggal di Dormitory UHAMKA. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *S-Pay Later* dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, baik dalam hal pengeluaran, tabungan, dan pengelolaan uang. Mahasiswa yang menggunakan *S-Pay Later* menyampaikan bahwa mereka lebih mudah melakukan pembayaran, tetapi mereka juga cenderung melakukan lebih banyak pembelian implusif dan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Tujuan dari penelitian sebagai edukasi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran dan dampak dari penggunaan layanan pembayaran digital. Penelitian ini dimakudkan untuk memberikan wawasan kepada Lembaga Pendidikan untuk merancang program yang mendukung mahasiswa dalam pengelolaan keuangan dengan bijak

PERLU DIPERHATIKAN



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#)
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| [e-ISSN 2541-0938](#) [p-ISSN 2657-1528](#)

Artikel harus orisinil, bukan merupakan karya plagiasi, tidak pernah dimuat di media atau penerbitan lain (termasuk blog), tidak pernah dipresentasikan dalam seminar atau konferensi, dan tidak dikirim secara bersamaan ke media atau penerbitan lain.

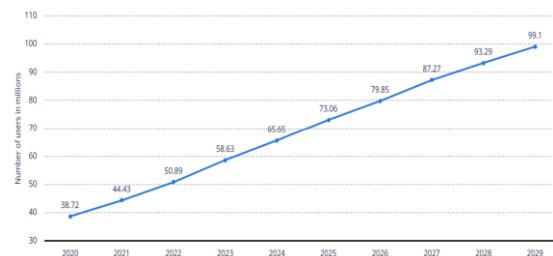
Naskah Artikel. Jumlah halaman 10-15 halaman termasuk gambar (gambar sebaiknya beresolusi tinggi) dan tabel (apabila dikhawatirkan berubah, dianjurkan untuk dibuat sebagai gambar dengan format jpg). Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman ukuran 12 pt dan jarak spasi 1,15, format MS Word. Artikel ditulis menggunakan format ukuran bidang tulisan A4 (210 x 297 mm), margin kiri 25.4mm, margin kanan 25.4 mm, margin bawah 25.4 mm dan margin atas 25.4 mm

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan perubahan dalam berbagai kehidupan, dengan adanya teknologi dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi. Perekonomian juga mengalami perubahan bertransaksi dalam jual beli dari yang tadinya melakukan dengan cara konvensional menjadi serba digital. Teknologi digital merupakan bagian dari perkembangan dan perubahan yang memberikan kemudahan yang ditawarkan secara besar-besaran di dunia mulai dari mengakses informasi dengan cepat (Musnaini, Suherman, & Wijoyo, 2020).

Berdasarkan data yang dilansir dari *We Are Social* menyebutkan terdapat peningkatan sebanyak 266 juta dalam satu tahun terakhir di tahun 2024 yang menghabiskan 2 jam 23 menit perhari di platform sosial untuk berbagai aktivitas seperti berbelanja, mencari informasi tentang suatu merk, dan hiburan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan peningkatan pengguna internet melalui platform yang digunakan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna terkhusus dalam bertransaksi jual beli.

Platform yang disediakan di era digital saat ini menjadikan masyarakat lebih memilih untuk efisien terutama bagi masyarakat yang memiliki aktivitas lain. Hal ini di sebutkan juga berdasarkan data statistik pengguna *Platform e-Commerce* Indonesia Periode 2020-2029 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna *e-Commerce* di Indonesia Periode 2020-2029

(sumber: <https://satudata.kemendag.go.id/ringkasan/produk/perdagangan-digital-e-commerce-indonesia-periode-2023>). Diakses pada 26 Januari 2025.

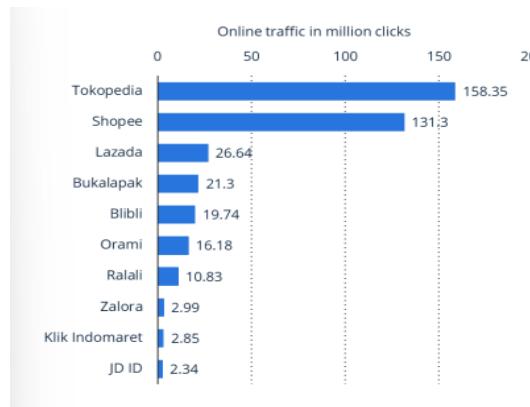
Gambar di atas menunjukan bahwa pengguna *e-Commerce* di Indonesia akan mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga tahun 2024 sebanyak 65,65 juta pengguna, dan diperkirakan peningkatan ini akan terus bertambah hingga tahun 2029 yang mencapai 99,1 juta pengguna.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

Meningkatnya pengguna *e-Commerce* masyarakat telah merasakan hadirnya teknologi sehingga sistem pembayaran yang terjadi dapat dilakukan tanpa bertemu langsung. Hadirnya *e-Commerce* menawarkan pilihan dalam membayar melalui transfer langsung, *Cash On Delivery (COD)*, bahkan sudah ada fitur bayar melalui *Pay Later*. Platform e-commerce yang menyediakan fitur *Pay Later* salah satunya yaitu Shopee.



Gambar 1.2 Jumlah Pengunjung Website *E-Commerce* di Indonesia Periode Kuartal II Tahun 2022 (sumber: <https://satadata.kemendag.go.id/ringkasan/produk/perdagangan-digital-e-commerce-indonesia-periode-2023>). Diakses pada 26 Januari 2025.

Berdasarkan data kementerian perdagangan di atas bahwa Shopee merupakan *Platform e-Commerce* kedua yang paling banyak diakses yaitu sebanyak 131.3 juta setelah Tokopedia. Shopee sudah menjadi aplikasi *e-Commerce* populer digunakan masyarakat Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli yang menyediakan banyak fitur sehingga memudahkan pengguna.

Fitur *S-Pay later* yang tersedia di Shopee menjadi pilihan untuk memungkinkan pengguna untuk bisa membeli barang diawal dan membayar di kemudian hari (Adinda & Natasya, 2022). Berdasarkan fenomena di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi membawa dampak bagi bagi masyarakat dalam memanfaatkan digital sebagai kemudahan dalam melakukan aktivitas dengan *Platform e-Commerce* khususnya yang menyediakan banyak fitur seperti *Pay Later* dapat berdampak bagi kehidupan masyarakat khususnya mahasiswa terhadap perilaku keuangannya. Maka peneliti tertarik untuk menganalisis di kalangan mahasiswa. Peneliti memberi judul ini dengan “Analisis Dampak Penggunaan *S-Pay Later* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Ekonomi Digital pada Mahasiswa Dormitory UHAMKA”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya. (Bugin, 2015)



Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk angket kepada seluruh mahasiswa yang tinggal di Dormitory UHAMKA. Penelitian ini dilakukan di Dormitory UHAMKA pada mahasiswa yang tinggal di dormitory dengan memberikan angket untuk diisi mengenai Dampak Penggunaan *S-Pay Later* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Waktu penelitian mulai dari tanggal 6-26 Januari 2025. Alat yang digunakan yaitu *Google Form (Gform)* sebagai fasilitasi penyebaran angket tersebut.

Jenis penelitian ini didasari studi kasus pada Mahasiswa UHAMKA yang tinggal di dormitory tentang Perilaku Keuangannya. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi terkini yang sedang terjadi di lingkungan kampus melalui pengamatan dan mencari artikel-artikel pendukung yang memperkuat penelitian tentang Dampak Penggunaan *S-Pay Later* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, setelah itu melakukan penyebaran angket, angket yang masuk dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulannya, yang dijelaskan melalui deskripsi hasil dan pembahasan berikut ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

S-Pay Later merupakan metode pembayaran dengan memberikan layanan kredit online yang cara kerjanya hampir sama seperti kartu kredit (Hanik Fitriani, 2024). Fitur ini menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir karena memungkinkan layanan pinjaman yang cepat dan mudah. (Kurniawati, 2024) mengatakan bahwa *S-Pay Later* merupakan pinjaman berbasis konsumsi yang sudah dilegalkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *S-Pay Later* adalah cara pembayaran melalui pinjaman dan dibayarkan secara kredit. Fitur *S-Pay Later* pada Aplikasi Shopee memberikan dapat memberikan keuntungan dengan nilai lebih untuk menarik pelanggan.

Perilaku keuangan merupakan sebuah ilmu dalam melihat bagaimana seseorang bertindak dengan tepat ketika mengambil keputusan dalam mengelola keuangan. (Saputri & Erdi, 2023) mengatakan dalam mengelola pengeluaran ataupun pemasukan mereka perlu menentukan dan melacak pengeluaran dan melakukan investasi atau tabungan, perilaku tersebut memiliki kebiasaan keuangan yang cenderung cerdik dan berhati-hati. Perilaku keuangan juga dikatakan oleh (Amelia, Sugiharto, & Putri, 2020) adalah tindakan yang dibuat oleh seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki untuk digunakan mengambil keputusan menggunakan dana, menentukan sumber dana, serta keputusan perencanaan pensiun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku keuangan yaitu:

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin menunjukkan perbedaan pandangan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang dimilikinya.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#)
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| [e-ISSN 2541-0938](#) [p-ISSN 2657-1528](#)

2. Lingkungan keluarga

Keluarga memiliki peranan dalam membentuk karakter dan kepribadian individu dan lingkungan keluarga yang baik bagi perkembangan anak mampu memberikan keteladanan bagi anggota keluarga dalam melahirkan anak-anak dengan kepribadian dan pola hidup yang baik.

3. Tingkat pendapatan

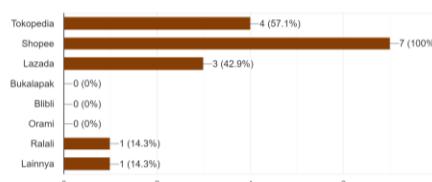
Tingkat pendapatan dapat menentukan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Jika mahasiswa yang sudah memiliki pekerjaan dan sudah tidak mendapatkan uang dari orang tuanya cenderung lebih mudah dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan mahasiswa yang masih bertumpu pada orang tuanya. Perilaku tersebut menunjukkan perbedaan dalam membuat keputusan keuangannya.

4. Pendidikan

Mahasiswa yang berbeda dalam program studi yang dipilihnya mempengaruhi pemahaman yang dimiliki terhadap pengetahuan keuangan.

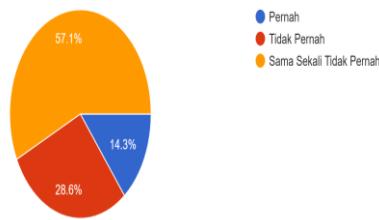
Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan perilaku keuangan merupakan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, lingkungan keluarga, tingkat pendapatan, dan pendidikan.

Mahasiswa yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik tidak akan terpengaruh oleh sesuatu yang yang dapat merugikannya. Dampak Penggunaan *S-Pay Later* terhadap Perilaku Keuangan tidak akan berpengaruh jika mahasiswa sudah dapat mengatur keuangannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan Aplikasi *e-Commerce* di kalangan Mahasiswa Dormitory UHAMKA sudah tidak asing. Berikut gambaran survei yang menunjukkan penggunaan aplikasi *e-Commerce*.



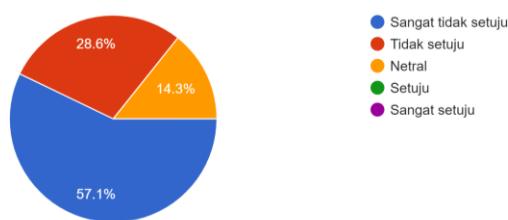
Gambar 1.3 Persentase Pengguna *Platform E-Commerce*

Aplikasi yang banyak digunakan yaitu Aplikasi Shopee, kemudian aplikasi kedua yaitu Tokopedia dan disusul oleh Lazada dengan pengguna terbanyak di kalangan mahasiswa. Persentase diatas menunjukkan bahwa selain pengguna Aplikasi Shopee terbanyak di antara mereka juga sudah beberapa menggunakan fitur *S-Pay Later* yang ditawarkan oleh Shopee. Berikut adalah gambaran Pengguna *S-Pay Later* pada mahasiswa yang tinggal di Dormitory UHAMKA.



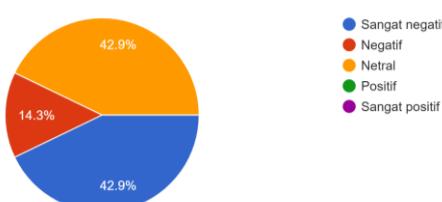
Gambar 1.4 Persentase Pengguna *S-Pay Later* pada Mahasiswa Dormitory UHAMKA

Gambar di atas menunjukkan bahwa di antara Mahasiswa UHAMKA yang tinggal di dormitory pernah menggunakan *S-Pay Later* sebanyak 14.3% dan sebanyak 28.6% mahasiswa tidak pernah menggunakan dan sebanyak 57% mahasiswa sama sekali tidak pernah menggunakan. Artinya mahasiswa UHAMKA yang tinggal di dormitory masih sedikit yang menggunakan fitur *S-Pay Later*. Mahasiswa yang menggunakan *S-Pay Later* dinyatakan oleh (Adinda & Natasya, 2022) memiliki pertimbangan karena dianggap lebih cepat, murahnya biaya admin, dan dapat digunakan dalam kegiatan mendesak dengan melakukan pembayaran secara diangsur. Hal ini dibuktikan bahwa dengan penggunaan *S-Pay Later* tidak mempermudahkan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.4 Persentase Kemudahan Pengelolaan Keuangan terhadap Penggunaan *S-Pay Later*

Hasil persentase gambar di atas menunjukkan sebanyak 57.1% menyatakan sangat tidak setuju bahwa Penggunaan *S-Pay Later* memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan, terdapat 28.6% tidak setuju, hanya 14.3% yang menyatakan tidak ada pengaruhnya menggunakan *S-Pay Later* dalam mengelola keuangannya. Melalui pengelolaan keuangan dikatakan oleh (Anam, Setyawan, Ekonomi, & Tidar, 2023) pandangan dalam mengelola keuangan seseorang menumbuhkan tingkat resiko kerentanan perilaku keuangan seseorang melalui pembayaran dari smartphone. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa penggunaan *S-Pay Later* dapat memberikan dampak pada investasi mahasiswa yang ditunjukkan melalui gambar di bawah ini:

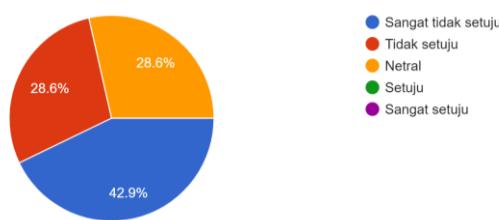


Gambar 1.5 Persentase Dampak Penggunaan *S-Pay Later* terhadap Kebiasaan Menabung



Gambar di atas menyatakan sebanyak 42% bahwa *S-Pay Later* berdampak sangat negatif dan tidak berpengaruh yang dialami oleh mahasiswa, sedangkan 14.3% menyatakan negatif pada kebiasaan menabung. Karena *S-Pay Later* dianggap beban yang harus dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang diambil dalam waktu tertentu.

Setelah mengetahui dampak dari penggunaan *S-Pay Later* terhadap perilaku keuangan mahasiswa menyatakan sebanyak 42% tidak akan menggunakan *S-Pay Later* untuk kemudian hari. Sebanyak 28.6% yang menyatakan kemungkinan akan menggunakan atau bahkan tidak. Berikut gambar yang menunjukkan rencana penggunaan *S-Pay Later* di masa yang akan datang.



Gambar 1.6 Persentase Rencana Penggunaan *S-Pay Later* di Masa Depan

PENUTUP

Era teknologi sangat memiliki pengaruh besar pada kegiatan yang dilakukan manusia. Adanya teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran terkhusus dengan menggunakan *S-Pay Later* pada Aplikasi *e-Commerce* yaitu Shopee. Banyaknya yang menggunakan fitur *S-Pay Later* oleh masyarakat tidak terlepas mahasiswa pun kerap menggunakannya karena beberapa faktor. Setelah diteliti mahasiswa yang tinggal di Dormitory UHAMKA hanya sedikit yang menggunakan dikarenakan penggunaan *S-Pay Later* berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa, yang nampak dari perilakunya seperti mahasiswa tidak mampu berinvestasi dan tidak membangun kebiasaan menabung. Atas kondisi ini sebanyak 42% mahasiswa menyatakan tidak akan menggunakan *S-Pay Later* di kemudian hari.

Kenyataan di atas menyimpulkan bahwa timbulnya kesadaran mahasiswa akan urgensi pengelolaan keuangan yang akan ditunjukkannya melalui perilaku keuangannya. Kesadaran ini penting untuk menata masa depannya lebih baik, menjadi agen perubahan bagi dirinya, dengan melakukan aksi-aksi signifikan, seperti mulai berinvestasi, dan menabung sejak dulu. Seperti dinyatakan oleh Phillip C McGraw “*Awareness is The Greatest Agent of Change*”, ditambahkannya pula “*Awareness Without Action is Worthless*.”

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, P. F., & Natasya, D. N. (2022). Fenomena Belanja Online : Kasus Pengguna Fitur Shopee Pay Later. *Indesian Journal of Society Studies*, 2(2). Retrieved from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijrs/article/download/30535/14035>



- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan VariabeAmelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarka. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Anam, K., Setyawan, S., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2023). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan. Retrieved from <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/681/728>
- Christy, F. E. (2020). Prediksi Angka Pengguna E-commerce di Indonesia 2024. Retrieved January 26, 2025, from <https://www.tempo.co/data/data/prediksi-angka-pengguna-e-commerce-di-indonesia-2024-248394>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., & Honesti., L. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Y. Novita, Ed.), *Rake Sarasin* (1st ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Hanik Fitriani. (2024). Dampak S-Pay Later Terhadap Konsumen Muslim: Perspektif Keuangan Islami. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(01), 204–211. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3758>
- Kurniawati, L. N. S. F. (2024). Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Transaksi Bayar Nanti (Paylater) Pada Aplikasi Shopee. *Sahmiyya*, 3(1).
- Leksono, S. (2013). *Ilmu Ekonomi dan Penelitian Kualitatif: Pendekatan deskriptif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Retrieved from wisnuwardhana.widya.id
- Musnaini, Suherman, & Wijoyo, H. (2020). *Digital Marketing Digital Marketing*. (1st ed.). Penerbit CV. Pena Persada Redaksi. Retrieved from http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id/uploads/kilmiah/dosen/2_E-BOOK_DIGITAL_MARKETING.pdf#page=7
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 2023. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Social, W. A. (2024). Data Peningkatan Pengunjung Platform Sosial. Retrieved January 26, 2025, from <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024/>

